

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Diketahui jumlah leukosit larutan turk dengan rata-rata 6.025 sel/mm³ yang berada dalam rentang nilai normal dan larutan modifikasi sebesar 4.075 sel/mm³. Dengan nilai maksimum 6150 sel/mm³ dari jumlah leukosit larutan turk serta minimum 5900sel/mm³ jumlah leukosit larutan turk. Besaran nilai maksimum dari jumlah leukosit larutan modifikasi sebesar 4.100 sel/mm³ dan minimum jumlah leukosit larutan modifikasi 3.950 sel/mm³ yang tidak berada dalam nilai normal dengan hasil morfologi leukosit kurang terwarnai. Persen potensi yang diperoleh dari kedua larutan yaitu larutan turk dan larutan modifikasi sebesar 67,63%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

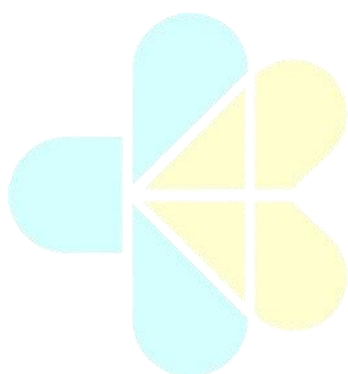
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi.

5.2.2 Bagi Laboratorium

Dapat menjadi referensi dan alternatif yang lebih ekonomis dan mudah diakses untuk pembuatan larutan hitung leukosit, terutama bagi fasilitas laboratorium yang berada di daerah terpencil dengan keterbatasan anggaran dan logistic. Namun tetap memperhatikan sumber umbi bit yang dipilih selain ekstrak bubuk.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan variasi konsentrasi larutan modifikasi, termasuk penyesuaian *pH* melalui penambahan basa atau pengenceran untuk mencegah degradasi pigmen, serta optimasi proses ekstraksi bubuk umbi bit dengan metode pengeringan suhu rendah. Selain itu, uji konsentrasi pigmen yang lebih tinggi untuk meningkatkan intensitas pewarnaan tanpa mengganggu morfologi sel, dan evaluasi stabilitas pigmen dalam jangka panjang, guna memvalidasi efektivitas sebagai substitusi penuh larutan Turk untuk aplikasi klinis yang lebih luas.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu